Perbandingan Kandungan Vitamin C pada Kailan (*Brassica oleracea*) yang dibudidayakan secara Hidroponik dan Non Hidroponik dari Tiga Daerah Berbeda (Kota Padang, Kota Solok, Kota Padang Panjang)

Anne Egidia Rizki

ABSTRAK

Kailan merupakan tanaman sayuran yang dikenal dengan nama *Brassica oleracea.* Kailan memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia. Tanaman kailan memiliki kadar vitamin yang tinggi seperti vitamin A, C, E dan K. Hal inilah yang membuat tanaman kailan mulai diminati dan dikembangkan. Kailan dapat dibudidayakan secara hidroponik dan non hidroponik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan vitamin C kailan yang dibudidayakan secara hidroponik dan non hidroponik.

Data diperoleh dari sampel kailan hidroponik dan non hidroponik dari tiga daerah berbeda kota padang, kota padang panjang, dan kota solok. Analisis kandungan vitamin C dilakukan dengan metode spektrofotometri UV-vis.

Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa kandungan vitamin C kailan yang dibudidayakan secara hidroponik lebih tinggi dibandingkan dengan kailan yang dibudiyakan secara non hidroponik. Budidaya kailan secara hidroponik maupun non hidroponik menunjukkan kadar vitamin C tertinggi didapati pada kailan dari Kota Padang Panjang dan terendah terdapat pada kailan dari Kota Padang Hal ini dikarenakan Kota Padang Panjang memiliki jenis tanah andosol yang subur dan sangat cocok untuk usaha pertanian, sehingga dapat menghasilkan kailan dengan kualitas gizi yang baik.

Kata Kunci : Hidroponik, Kailan, Spektrofometri, vitamin C.